

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Tanah merupakan hal yang penting bagi masyarakat karena tanah mempunyai hubungan yang erat dengan kehidupan manusia. Berawal dari kebutuhan Badan Pusat Statistik sebagai Instansi Pemerintah di Kabupaten Semarang memerlukan Rumah Negara untuk menjalankan kepentingannya, suatu fungsi lahan untuk kepentingan rumah dinas ditambah terbatasnya lahan

milik negara instansi pemerintah harus melakukan proses kepemilikan rumah dinas melalui pelepasan hak atau penyerahan hak sesuai dengan UUPA serta Peraturan Perundang - Undangan yang lain.

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis praktik dan proses perolehan hak atas tanah dan bangunan oleh Badan Pusat Statistik untuk kepentingan Rumah Dinas di Kabupaten Semarang, serta mengetahui dan menganalisis mengenai hambatan- hambatan yang terjadi dalam perolehan hak atas tanah dan bangunan tersebut

Metode pendekatan yang digunakan di dalam penelitian adalah *yuridis empiris*. Data yang digunakan bersumber dari data primer dan sekunder. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitis*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu praktik perolehan hak atas tanah dan bangunan yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Semarang dapat dilakukan langsung dengan masyarakat oleh BPS Kabupaten Semarang melalui pembelian. Proses perolehan hak atas tanah dan bangunan yang dilakukan Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang terdiri dari 6 tahapan yaitu: (1) tahapan pencarian dan penetapan lokasi, (2) tahapan sosialisasi dan negosiasi, (3) tahapan pengukuran lokasi, (4) tahapan penunjukan jasa tim apresial dan penilaian tim appresial, (5) tahapan pelepasan hak atas tanah. (6) proses pembayaran. Hambatan yang terjadi adalah masalah teknis dimana gambaran lokasi yang terdapat di sertifikat menjelaskan bahwa sebelah kiri tanah dan bangunan obyek pelepasan merupakan tanah dan bangunan hak milik atas tanah atas nama Kartini sedangkan dalam gambaran kondisi secara nyata sebelah kiri bangunan yang menjadi obyek pelepasan hak atas tersebut adalah jalan umum.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu praktik perolehan hak atas tanah dan bangunan oleh Badan Pusat Statistik untuk kepentingan Rumah Dinas di Kabupaten Semarang telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: *Tanah, Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan, Pelepasan*

Hak, Rumah Dinas